

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat mendukung pemanfaatan multimedia dalam berbagai bidang kehidupan, seperti sebagai media untuk media informasi, media promosi, media pembelajaran dan lain sebagainya. Media informasi sebagai promosi merupakan suatu sarana untuk memberitahu atau menginformasi suatu hal, baik berupa barang maupun jasa yang dapat di sebarakan melalui media massa baik online maupun offline. Salah satu produk multimedia yang banyak berkembang adalah *motion graphic*. *Motion graphic* berfungsi untuk menggambarkan solusi dari berbagai desain grafis yang dilakukan oleh para profesional dalam menciptakan suatu desain komunikasi yang dinamis dan efektif untuk film, televisi dan internet [1].

Menurut Sukarno, cakupan *motion graphic* telah mengungguli metode-metode seperti *footage frame-by-frame* dan animasi. perkembangan komputer mampu memperhitungkan perubahan dalam sebuah citra dalam menciptakan ilusi akan gerakan dan transformasi. Animasi komputer mampu menggunakan ruang informasi lebih kecil (memori komputer) dengan *tweening* secara otomatis, proses *rendering* perubahan-perubahan utama sebuah citra dalam sebuah waktu yang ditentukan. Hal tersebut disebut sebagai *keyframe*. Program *Adobe Flash* contohnya, menggunakan animasi komputer *tweening* juga animasi *frame-by-frame* dan video [2].

*Motion graphic Design* adalah sebuah subset dari Multimedia yang menggunakan elemen grafis dan prinsip-prinsip desain grafis dalam konteks pembuatan film atau produksi video melalui animasi atau teknik perfilman lainnya. Contohnya adalah tipografi kinetik dan grafis-grafis yang sering terlihat dalam sebuah pembukaan (*title sequence*) film, atau *opening sequence* untuk serial TV, juga animasi *web-based*, bahkan hingga logo 3D stasiun TV yang kerap dipakai dalam sebuah saluran TV (contohnya: Ikan Indosiar) [2].

Berdasarkan uraian diatas *motion graphic* dapat dijadikan alat untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat tentang pentingnya bagi kaum ibu menyadari betapa pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini salah satunya sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat. Faktor dari perilaku masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut, Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan sikap seseorang mengenai penyakit dan upaya pencegahannya [3].

Pengetahuan sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Terutama dalam hal ini pengetahuan orang tua sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan gigi anaknya. Pertumbuhan gigi sulung yang sangat berguna sebagai panduan pertumbuhan gigi tetap terutama pada masa usia sekolah dasar sebab pada masa-masa ini pergantian akan pertumbuhan gigi anak. Sehingga peran orang tua sangat diharapkan [3].

Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan dokter gigi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Walaupun masih memiliki gigi sulung, orang tua harus memberikan perhatian serius pada anak karena pertumbuhan gigi anak ditentukan oleh kebersihan mulut dan peran orang tua. Namun, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen, sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan pada gigi sulung bukan merupakan suatu masalah [4].

Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Mulai gigi tumbuh merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orang tua harus

mengetahui cara merawat gigi anak dan mengajari cara merawat gigi yang baik. Walaupun masih gigi susu, seorang anak harus mendapatkan perhatian serius dari orang tuanya karena menentukan pertumbuhan gigi yang permanen. Namun banyak orang tua beranggapan bahwa gigi susu hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi geligi tetap sehingga seringkali mereka menganggap bahwa kerusakan pada gigi susu karena *oral hygiene* yang buruk bukan suatu masalah [5].

Sebagaimana Teori Blum menyatakan bahwa status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun budaya), perilaku, serta pelayanan kesehatan. Dari faktor-faktor tersebut, perilaku sangat berperan dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut secara langsung [5].

Dalam mengedukasi dan mensosialisasikan kesehatan mulut dan gigi khususnya bagi anak balita petugas kesehatan masih mengalami kesulitan karena yang selama ini yang dilakukan oleh petugas kesehatan puskesmas samboja masih mengilustrasikan cara perawatan gigi anak balita hanya melalui gambar yang ada pada brosur hanya menyampaikan dengan menggunakan lisan sehingga dirasa masih kurang efektif dalam mengedukasikannya, selain itu juga sering terjadi kesalahpahaman orang tua dalam merawat kesehatan gigi dan mulut anaknya. Oleh karena itu dibuatlah video edukasi dengan gambar, desain grafis, dan teks yang digerakkan dengan menambahkan suara. Setelah berdiskusi dengan pihak petugas kesehatan mulut dan gigi terutama dokter gigi yang bersangkutan mereka sepakat untuk menggunakan video motion dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi anak khususnya berumur 0-12 bulan.

Dengan adanya video *motion graphic* sebagai media sosialisasi dan edukasi ini diharapkan masyarakat di Kecamatan Samboja terutama bagi kaum ibu menyadari betapa pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut sejak dini bagi anak untuk mengurangi resiko kerusakan gigi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian serta di buatlah laporan karya akhir ini yang berjudul "Pembuatan Video Motion Graphic Kesehatan Gigi Sebagai Media Pendidikan di UPTD Puskesmas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang dapat menjadikan suatu rumusan masalah dalam penelitian bagi penulis adalah:

1. Bagaimana merancang dan membuat media edukasi kesehatan gigi dengan menerapkan teknik *motion graphic* pada Puskesmas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Apakah dengan media video orang tua anak lebih cepat menangkap sebuah informasi dibandingkan hanya dengan media berupa teks ataupun lisan?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembuatan dan penerapan video pada penelitian ini berfokus tentang kesehatan mulut anak balita dari umur 0-12 bulan.
2. Sumber materi kesehatan gigi diambil berdasarkan referensi pada ilmu kesehatan gigi dan juga masukan yang diberikan oleh bapak drg Gattadah Huseini Joeffre.
3. Untuk pembuatan aset dan karakter pada video berdasarkan referensi yang ada di internet serta menggunakan *software* Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Adobe After Effect.
4. Penelitian ini berfokus pada 2 posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Samboja.
5. Video *motion graphic* yang akan dirancang berformat mp4, beresolusi 1920x1080, dan estimasi durasi yang akan digunakan sekitar 3-5 menit.
6. Penelitian dilakukan dengan membandingkan data penelitian dari dua tempat penelitian yaitu posyandu untuk mengetahui apakah penyampaian sebuah informasi dengan penggunaan media video lebih efektif dibandingkan dengan disampaikan secara lisan atau hanya berupa teks saja.
7. Media pembanding penelitian yaitu penyampaian secara lisan dan poster dengan materi berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut anak 0-12 bulan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penelitian yang akan dibuat serta dan tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Maksud penelitian**

Maksud dalam dilakukannya kegiatan ini adalah untuk dapat memenuhi syarat kelulusan Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta pada jenjang Strata-1.

##### **2. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dilakukan dan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membangun serta melakukan perancangan media edukasi kesehatan gigi seperti cara merawat gigi yang baik dan benar dengan media penyampaian sebuah informasi yang efektif dan dapat dipahami sehingga dapat memenuhi dan mendukung kegiatan pengedukasian kesehatan gigi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian media pembelajaran kesehatan gigi ini untuk memberikan media pembelajaran yang menarik dan membantu para petugas kesehatan dalam mensosialisasikan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga diharapkan dengan adanya media ini bisa menumbuhkan kesadaran dan motivasi pada masyarakat khususnya bagi orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya.

#### **1.6 Metode penelitian**

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan untuk mendukung pembuatan video motion karena data yang akan disajikan dalam informasi yang akan disampaikan harus tepat dan aktual.

##### **1.6.1 Metode Observasi**

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang baik maka dilakukanlah metode observasi dengan cara melakukan kegiatan pengamatan yang nantinya hasil dari pengamatan

dan observasi terhadap data ataupun materi terkait perancangan video *motion graphic* akan digunakan sebagai acuan dan tolak ukur dalam penelitian ini.

#### **1.6.2 Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan materi, data, dan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian sebagai referensi.

#### **1.6.3 Metode Literatur**

Proses pengumpulan data dan informasi yang didapatkan pada jurnal dan situs website di internet dengan tujuan untuk menunjang dan melengkapi data maupun informasi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian.

#### **1.6.4 Metode Analisis**

Metode analisis dilakukan untuk menjabarkan kebutuhan dan keperluan serta manfaat dari perancangan media edukasi kesehatan gigi berupa video *motion graphic*.

#### **1.6.5 Metode Perancangan**

Perancangan pada video *motion graphic* ini meliputi beberapa tahapan dalam pembuatannya yaitu tahap pra produksi, dilanjutkan dengan tahap produksi, dan pasca produksi sebagai tahap akhir pada perancangan media edukasi kesehatan gigi berupa video *motion graphic*.

#### **1.6.6 Metode Survei**

Metode survei dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan beberapa data dari sumber tempat yang berbeda.

#### **1.6.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan data hasil dari edukasi dengan tes. Hasil tes kemudian diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat perbandingan saat peserta menangkap dan memahami sebuah informasi dari hasil mengerjakan tes.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdapat 5 urutan dan sistematika yang terdiri dari beberapa bab dengan ringkasan mengenai isi 5 bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka, teori-teori tentang pengertian animasi yang berhubungan dengan *motion graphic*.

### **BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas mengenai alur perancangan dan pembuatan video *motion graphic*, kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan video, serta menjelaskan gambaran umum proses pra-produksi dalam pembuatan video *motion graphic* untuk edukasi

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum proses produksi sampai pasca produksi serta menjelaskan hasil uji coba video edukasi *motion graphic* yang diperoleh dari penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.